

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi pupuk organik 20 t/ha mampu menghasilkan luas daun tertinggi pada kacang hijau dan kandungan klorofil total, serta bobot kering tajuk vegetatif akhir tertinggi pada kedelai. Aplikasi pupuk organik 10 t/ha mampu menghasilkan bobot kering akar vegetatif akhir tertinggi pada kedelai. Akan tetapi, aplikasi pupuk belum mampu meningkatkan kandungan klorofil total, kehijauan daun 14 HST, kehijauan daun 28 HST, jumlah stomata, dan kerapatan stomata pada kacang hijau, kedelai, dan kacang merah. Kacang hijau memberikan respon tertinggi pada pengamatan kehijauan daun 28 HST dan luas daun, kacang merah memberikan respon tertinggi pada kehijauan daun 14 HST, dan kedelai memberikan respon tertinggi pada pengamatan jumlah stomata, kerapatan stomata, bobot kering tajuk vegetatif akhir, dan bobot kering akar vegetatif akhir.
2. Aplikasi pupuk organik 20 t/ha dapat menghasilkan bobot biji per tanaman, jumlah polong per tanaman dan bobot kering tajuk panen tertinggi pada tanaman kedelai dan mampu menghasilkan jumlah biji per tanaman tertinggi pada kacang hijau. Aplikasi pupuk organik belum mampu meningkatkan bobot 100 biji dan indeks panen pada kacang hijau, kacang merah, dan kedelai. Kacang hijau memberikan respon tertinggi pada jumlah biji per tanaman, dan indeks panen, Kacang merah memberikan respon tertinggi pada bobot 100 biji, dan kedelai memberikan respon tertinggi pada bobot biji per tanaman, jumlah polong per tanaman, serta berat kering tajuk panen.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah untuk meningkatkan produktivitas tanaman legum komposisi pupuk organik yang digunakan harus lebih diperhatikan. Pupuk organik yang digunakan pada penelitian kali ini membutuhkan kotoran hewan yang lebih banyak dan komposisi sekam atau arang sekam dapat dikurangi agar kadar air dari pupuk organik tidak terlalu tinggi. Penelitian kali ini mengalami berbagai macam keterbatasan mulai dari kandungan nutrisi pupuk organik, hingga kondisi lingkungan tumbuh tanaman. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang optimal dengan memperhatikan beberapa aspek keterbatasan tersebut.

